

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MI At Taqwa

Pada tanggal 9 desember tahun 1963 Madrasah MI AT-TAQWA berdiri, dengan bantuan masyarakat Simpang Pipih Desa Balimau serta bantuan dari pemerintah setempat. Dengan sistem pembelajaran yang mulanya seperti sistem pondok pesantren, dimana lebih banyak mengajarkan pembelajaran agama. Tetapi seiring dengan berjalannya waktu yang panjang, adanya perubahan kondisi, sarana dan prasarana yang ada serta proses pendidikan yang semakin hari semakin maju. Maka Madrasah ini berubah menjadi Madrasah yang setara dengan sekolah dasar umumnya. Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa mengalami perubahan total baik dari sarana, prasarana serta perubahan dibidang kurikulum.

Sejak berdiri tahun 1963, Madrasah ini didirikan oleh Asmaun beserta masyarakat simpang pipih sepakat memberi nama MI AT-TAQWA, sesuai dengan nama tempat ibadah yang terletak tidak jauh dari lokasi madrasah ini.

Adapun kepemimpinan yang menjabat sebagai kepala sekolah MI At Taqwa sejak awal berdiri sampai dengan sekarang adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1. Kepala Sekolah yang menjabat di MI At-Taqwa

No	Nama Kepala Madrasah	Periode Tahun
1.	Asmaun	1963 - 1976
2.	Zakri	1976 - 1986
3.	Abdul Rasyid Jamili	1986 - 2002
4.	Yana, A.Ma	2002 - 2011
5.	Inderiani, S.Pd	2011 - 2013
6.	Norhasanah, S.Th I	2013 - sekarang

2. Keadaan Siswa MI At Taqwa

Jumlah siswa MI At Taqwa secara keseluruhan berjumlah 60 orang yang terdiri dari laki-laki 23 orang siswa dan yang berjenis kelamin perempuan 37 orang, mengenai jumlah siswa perkelas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2. Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	1	3	4
KELAS II	5	6	11
KELAS III	4	8	12
KELAS IV	4	9	13
KELAS V	5	7	12
KELAS VI	4	4	8
JUMLAH TOTAL	23	37	60

3. Guru MIS At Taqwa

Guru dan karyawan MI At Taqwa pada tahun ajaran 2014-2015 keseluruhan berjumlah 9 orang dan semuanya masih berstatus pegawai honor dengan tingkat pendidikan S1 berjumlah 2 orang dan D1 berjumlah 1 orang

sedangkan 6 orang lainnya berpendidikan SLTA, lebih jelas mengenai keadaan guru di MI At Taqwa dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3. Guru MI At Taqwa

No	Nama Ijazah tertinggi	Mata pelajaran yang di ajarkan	Hari	Kelas	Jlh jam mengajar	Ket.
1	2	3	4	5	6	7
1	Norhasanah, S.ThI Fak.Ushuluddin IAIN	Bahasa Indonesia	Senin Sd Sabtu	III sd VI	24	Kamad
2	Rusdiana SLTA	Guru Kelas	Senin Sd Sabtu	III	28	Bendahara
3	Iriyanti SLTA	Guru Kelas	Senin sd Sabtu	II	25	Wali Kelas II
4	Lily eke wijayanti SLTA	Guru Kelas	Senin Sd Sabtu	I	25	Wali kelas I
5	Mahdi SLTA	Quran H Fiqih Akidah Nahu Sharaf	Senin sd Sabtu	IV sd VI	25	Wali Kelas III
6	Sabariah SLTA	B.Arab IPS/SBK BTA	Senin sd Sabtu	IV sd VI	24	Wali Kelas IV
7	Hamzah DI-Poltek	PKN B.Ingggris Penjaskes	Senin sd Sabtu	I sd VI	24	Wali Kelas V
8	Rafii Hamdi, S.Pd.I Fak. Tarbiyah IAIN	IPA SKI	Senin sd Sabtu	IV sd VI	24	Wali Kelas VI
9	Popy Astuti	Matematika		III sd VI	24	-

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MI At Taqwa

Mengenai kondisi Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI At Taqwa, bahwa lembaga pendidikan tersebut belum memiliki sarana yang memadai, karena hanya tersedia ruang belajar dan dewan guru, sedangkan fasilitas lainnya belum dimiliki, seperti dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4. Jenis Sarana dan Prasarana MI At-Taqwa

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kep. Sekolah	-	-	-	-
2	Ruang Dewan Guru	-	1	-	1
3	Ruang Belajar	-	6	-	6
4	Ruang UKS	-	-	-	-
5	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-
6	Ruang Mushola	-	-	-	-
7	Ruang Koperasi	-	-	-	-
8	Ruang Sekr. Pramuka	-	-	-	-
9	Ruang Laboratorium	-	-	-	-
10	WC / Toilet	-	-	-	-

Sumber: Hasil Observasi Penulis dengan kepala MI At Taqwa 2015.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI At Taqwa Kabupaten Banjar, Sedangkan yang menjadi Subjek penelitian adalah siswa kelas III MI At Taqwa yang berjumlah 12 orang yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana meningkatkan prestasi belajar siswa melalui metode simulasi pada mata pelajaran IPS. Penelitian tindakan kelas ini juga berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan metode

simulasi pada mata pelajaran IPS siswa kelas III MI At Taqwa Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.

Dalam tindakan ini dilakukan dengan dua cara pengamatan, yaitu:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran IPS materi jual beli dengan menerapkan metode simulasi.
2. Pengamatan partisipasi, yang dilakukan oleh teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 4 x (2 x 35 menit) siklus pertama, dan kedua, sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar dikelas.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diperoleh data tentang bagaimana penerapan metode simulasi melalui aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Langkah-langkah pada kegiatan inti yang dilaksanakan dengan empat kali pertemuan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode simulasi sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar
2. Guru membimbing siswa melakukan pendalaman materi
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi, yaitu memberikan materi yang akan disimulasikan.
4. Setiap kelompok mempelajari materi yang telah dibagikan guru kepada masing-masing kelompok
5. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mensimulasikan di depan kelas secara bergiliran.
6. Kelompok yang belum mendapat giliran bertugas untuk mengamati, mengadakan tanya jawab, diskusi, atau saran setelah praktik simulasi selesai.

7. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari dan disimulasikan.

Hasil penelitian dengan menerapkan metode simulasi dapat dilihat dari aktivitas guru dalam mengajar, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS, Pelaksanaan tindakan kelas ini terbagi dalam dua siklus dengan empat kali pertemuan.

I. Siklus I

1. Pertemuan Pertama (Waktu: 2 x 35 Menit)

a. Persiapan

Pada siklus I pertemuan pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Rencana pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasar menjelaskan tentang materi jual beli. Adapun tujuan pembelajaran adalah menjelaskan tentang pengertian penjual dan pembeli, menyebutkan syarat-syarat jual beli, memahami perbedaan antara pasar tradisional dan pasar modern dan menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membeli suatu barang.
2. Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode simulasi.
3. Sarana/alat untuk mendukung penerapan metode simulasi mempersiapkan materi yang akan di simulasikan dan ditugaskan terhadap siswa.
4. Alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Membaca doa
 - c) Absensi siswa
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
 - f) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab.
 - g) Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.
2. Kegiatan Inti (40 menit)
 - a) Guru menanyakan arti penjual dan pembeli
 - b) Guru menanyakan siapa saja yang pernah menjadi pembeli
 - c) Siswa menyebutkan macam-macam jual beli yang haram dan halal.
 - d) Siswa menyebutkan syarat jual beli.
 - e) guru membagi siswa menjadi tiga kelompok, tiap kelompok terdiri dari empat orang.
 - f) Selesai pada batas waktu sekitar 15 menit, salah satu siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Guru membimbing jika ada kesalahan.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa.
- b) Memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang paling bagus dalam mensimulasikan tentang jual beli tersebut.
- c) Memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
- d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- e) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

C. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang telah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus I adalah guru sudah membuat RPP IPS menggunakan metode simulasi dengan kompetensi dasar memahami bermacam-macam kegiatan jual beli.

Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan RPP yang dibuat dan menuliskan judul materi jual beli yang akan dikembangkan, pada saat kegiatan *pra* pembelajaran berlangsung masih ada sebagian siswa yang kurang memperhatikan dan berbicara dengan teman disebelahnya. Hal ini dikarenakan guru terlalu fokus terhadap metode yang akan digunakan pada pembelajaran karena baru pertama kali diterapkan.

Melakukan *appersepsi* yaitu menggambarkan tentang jual beli secara umum dengan menanyakan kepada seluruh siswa siapa yang mengetahui tentang

contoh jual beli. Sekitar 2 orang yang mengacungkan tangan tanda mereka mengetahui hal tersebut. Guru menyuruh mereka mencontohkannya. Kemudian guru memberikan *applause* sebagai tanda memberikan motivasi kepada siswa.

Membagi siswa dalam kelompok belajar yaitu menjadi 3 kelompok, jumlah siswa sebanyak 12 orang. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang. Pembagian berdasarkan sistem hitung mulai 1 sampai 4. Guru memberikan materi tentang jual beli setelah itu memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah metode simulasi. Setelah setiap kelompok diperintahkan untuk membaca dan mempelajari materi yang telah dibagikan guru. Kemudian guru membimbing dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dari metode simulasi.

Guru menyuruh setiap kelompok untuk kedepan kelas dan mensimulasikan tata cara jual beli. Dari ketiga kelompok ternyata dalam kelompok 1 ada satu orang yang masih kurang lancar dalam membaca, sehingga guru memberikan bimbingan kepada murid tersebut.

Dalam hal menguasai kelas, guru belum bisa mengatasi dan mengontrol suasana dikelas karena terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung siswa masih bingung dengan apa yang harus mereka lakukan pada saat melakukan simulasi sehingga suasana kelas menjadi sedikit ribut. Mulai dari kegiatan awal sampai pada evaluasi pada pertemuan pertama ternyata guru tidak dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan yaitu 2x35 menit yaitu waktu yang disediakan tersebut adalah kurang.

Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran sudah mulai ditunjukkan guru dalam proses pembelajaran meskipun belum maksimal. Sedangkan memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran, menggunakan bahasa lisan dan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai sudah diterapkan guru.

Melakukan *post test* dengan menanyakan kepada siswa hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari, setelah melakukan *post test* langsung menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Pada kegiatan akhir guru tidak memberikan penghargaan baik berupa ucapan maupun berupa benda, serta tidak menginformasikan materi pelajaran berikutnya, tidak memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan, dan tidak memberikan nasihat karena jam pembelajaran sudah habis. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus I)

No	Indikator/ Aspek yang di Amati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat RPP	√	
2.	Membuka pelajaran dengan mengucap salam	√	
3.	Memeriksa kesiapan siswa		√
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	√	
6.	Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
A.	Penguasaan Metode Pembelajaran		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	√	
8.	Membantu siswa melakukan pendalaman materi	√	
9.	Memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah metode simulasi	√	

10.	Mengorganisasikan siswa untuk mensimulasikan dan mengerjakan tugas sesuai dengan materi yang telah dipelajari	√	
11	Memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan tanggapan	√	
B	Pendekatan Pembelajaran		
12	Menggunakan metode simulasi	√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		√
15.	Menguasai kelas.		√
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang direncanakan.		√
C	Pembelajaran yang Menumbuh kembangkan dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
D	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
20.	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	√	
21	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
E	Penggunaan bahasa		
22	Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan		√
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
III	Penutup Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan pos test	√	
25	Memberikan penghargaan		√
26.	Menginformasikan materi pelajaran berikutnya		√
27.	Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan	√	
28.	Memberikan nasihat		√
29.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
Σ		20	9

Kategori persentase:

- 0% - 20% = tidak terlaksana dengan baik
- 21% - <40% = kurang terlaksana dengan baik
- 41% - <60% = cukup terlaksana dengan baik
- 61% - <80% = terlaksana dengan baik
- 81% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{20}{29} \times 100\% = 68,96 \% \text{ (baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru berjalan dengan baik sesuai dengan rencana sebelumnya, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan dari hasil observasi yang dilakukan oleh teman sejawat, seperti belum memeriksa kesiapan siswa, belum melaksanakan pembelajaran secara runtut, belum menguasai kelas, belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, belum memberikan penghargaan kepada siswa, belum menginformasikan materi pelajaran berikutnya, belum memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan, serta belum memberikan nasihat pada akhir kegiatan pembelajaran.

Pada siklus I ini pelaksanaan pembelajaran memang terdapat banyak kekurangan, walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel 4.5 secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung cukup lancar dan tujuan pembelajaran tercapai.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode simulasi (instrument terlampir) siklus I yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru baik ketika guru memberikan materi, dan juga sebagian siswa dikelas dapat dalam menjawab pertanyaan dari guru baik ketika mengadakan *appersepsi* dan *post test*.

Kerjasama siswa dan keberaniannya dalam mensimulasikan materi yang di ajarkan didepan kelas cukup baik meskipun ada 1 orang yang masih kurang lancar dalam berdialog serta masih ada yang malu-malu dalam bersimulasi. Karena materi yang diberikan lumayan banyak sehingga tidak sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Walaupun guru tidak mempersilahkan siswa tidak merespon terhadap hasil kerja kelompok lain tetapi ada beberapa orang siswa yang menanggapi jawaban dari kelompok lain. Partisipasi dan keaktifan siswa maju kedepan kelas untuk mensimulasikan materi sangat baik, Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaranpun sudah terlihat sangat baik ketika kelompok pertama mulai bersimulasi. Untuk lebih jelasnya mengenai observasi aktivitas pembelajaran siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2.	Menjawab pertanyaan guru			√		
3.	Mengajukan pertanyaan		√			
4.	Keberanian tampil kedepan kelas			√		
5.	Kelancaran dalam dialog				√	
6.	Melakukan simulasi sesuai dengan alokasi waktu		√			
7.	Memberikan tanggapan sesudah simulasi selesai				√	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran		√			
Σ		32				

Kategori Persentase

0% - 20% = Tidak Aktif

21% - 40% = Kurang Aktif

41% - 60% = Cukup Aktif

61% - 80% = Aktif

81% - 100% = Sangat Aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{32}{50} \times 100\% = 64\% \text{ (aktif)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif yaitu 64%, walaupun pada aspek-aspek tertentu belum optimal seperti mengajukan pertanyaan, melakukan simulasi sesuai dengan waktu yang ditentukan dan peran serta dalam menyimpulkan pembelajaran. Hal ini dikarenakan pembelajaran dengan metode simulasi belum pernah di terapkan sehingga mereka belum terbiasa dalam melaksanakan metode tersebut. Untuk itu, penerapan metode simulasi harus lebih ditingkatkan dalam pembelajaran dengan menekankan keaktifan siswa dalam mengikuti seluruh tahapan pembelajaran.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa (terlampir) dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

No	N	F	N x F	(%)
1	10	-	-	-
2	9,5	-	-	-
3	9	-	-	-
4	8,5	-	-	-
5	8	1	8	10,67

6	7,5	1	7,5	10
7	7	2	14	18,67
8	6,5	2	13	17,33
9	6	1	6	8
10	5,5	3	16,5	22
11	5	2	10	13,33
Σ		12	75	100%
Rata-rata		6,25		

Interval: 0 - 2 =Sangat Kurang
 2 - < 4 =Kurang
 4 - < 6 =Cukup
 6 - < 8 =Baik
 8 - <10 =Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai latihan siswa siklus I adalah 6,25. Melihat dari tes hasil belajar rata-rata kelas yang dicapai belum melebihi dari persyaratan tuntas belajar yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran IPS dengan rata-rata 7,00. Untuk membuktikan apakah pembelajaran IPS dengan menggunakan metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada materi jual beli serta bagaimana efektivitas dari metode tersebut, penulis akan melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada pertemuan kedua siklus I.

2. Siklus I Pertemuan Kedua

a. Persiapan

Seperti halnya persiapan yang dilakukan pada siklus I pertemuan pertama, pada pertemuan kedua juga dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Rencana pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasar menjelaskan tentang materi jual beli. Adapun tujuan pembelajaran adalah menjelaskan

tentang pengertian penjual dan pembeli, menyebutkan syarat-syarat jual beli, memahami perbedaan antara pasar tradisional dan pasar modern dan menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan dalam membeli suatu barang.

2. Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode simulasi.
3. Sarana/alat untuk mendukung penerapan metode simulasi mempersiapkan materi yang akan di simulasikan dan ditugaskan terhadap siswa.
4. Alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (15 menit)
 - a) Guru memberi salam
 - b) Membaca doa
 - c) Absensi siswa
 - d) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
 - e) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
 - f) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab.

- g) Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- a) Guru menanyakan siapa saja yang pernah menjadi pembeli dan penjual.
- b) Siswa memahami perbedaan antara pasar, swalayan, toko dan warung. Serta mengetahui bagaimana cara-cara membeli barang yang sesuai jika membeli di pasar tradisional.
- c) guru membagi siswa menjadi tiga kelompok, tiap kelompok terdiri dari empat orang.
- d) Selesai pada batas waktu sekitar 15 menit, salah satu siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.
- e) Guru membimbing jika ada kesalahan.

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a) Melakukan tes kepada siswa.
- b) Memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang paling bagus dalam mensimulasikan tentang jual beli tersebut.
- c) Memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
- d) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- e) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

a. Hasil Tindakan Kelas

- 1) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I).

No	Indikator/ Aspek yang di Amati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat RPP	√	
2.	Membuka pelajaran dengan mengucap salam	√	
3.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	√	
6.	Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
A.	Penguasaan Metode Pembelajaran		
7.	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok belajar	√	
8.	Membantu siswa melakukan pendalaman materi	√	
9.	Memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah metode simulasi	√	
10.	Mengorganisasikan siswa untuk mensimulasikan dan mengerjakan tugas sesuai dengan materi yang telah dipelajari	√	
11.	Memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan tanggapan	√	
B	Pendekatan Pembelajaran		
12.	Menggunakan metode simulasi	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		√
15.	Menguasai kelas.	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang direncanakan.	√	
C	Pembelajaran yang Menumbuh kembangkan dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	

19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
D	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
20.	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	√	
21	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√
E	Penggunaan bahasa		
22	Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan		√
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
III	Penutup Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan pos test	√	
25	Memberikan penghargaan	√	
26.	Menginformasikan materi pelajaran berikutnya		√
27.	Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan	√	
28.	Memberikan nasihat	√	
29.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
	Σ	24	5

Kategori persentase:

- 0% - 20% = tidak terlaksana dengan baik
- 21% - <40% = kurang terlaksana dengan baik
- 41% - <60% = cukup terlaksana dengan baik
- 61% - <80% = terlaksana dengan baik
- 81% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{24}{29} \times 100\% = 82,75 \% \text{ (sangat baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara maksimal. Adapun kegiatan yang belum mampu diperbaiki guru secara maksimal diantaranya pada kegiatan awal bahwa guru masih belum menggunakan bahasa lisan yang jelas, begitu juga dengan aspek untuk menumbuhkan partisipasi aktif

siswa dalam pembelajaran, sedangkan pada kegiatan akhir guru belum menginformasikan materi pelajaran berikutnya dan belum sempat membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran, karena keterbatasan alokasi waktu pembelajaran. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang telah mampu diperbaiki guru pada pertemuan kedua ini diantaranya adalah pelaksanaan apersepsi dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta menyampaikan hasil tes akhir pada kegiatan akhir.

Untuk mengetahui lebih jauh kemampuan guru dalam menggunakan metode simulasi ini dalam pembelajaran materi jual beli pada mata pelajaran IPS maka peneliti perlu melanjutkannya pada siklus kedua.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi jual beli dengan menggunakan metode simulasi pada mata pelajaran IPS kelas III MI At Taqwa, bisa dilihat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 2 (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2.	Menjawab pertanyaan guru			√		
3.	Mengajukan pertanyaan				√	
4.	Keberanian tampil kedepan kelas			√		
5.	Kelancaran dalam dialog				√	
6.	Melakukan simulasi sesuai dengan alokasi waktu			√		
7.	Memberikan tanggapan sesudah simulasi selesai				√	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√		
Σ		38				

Kategori Persentase

- 0% - 20% = Tidak Aktif
- 21% - 40% = Kurang Aktif
- 41% - 60% = Cukup Aktif
- 61% - 80% = Aktif
- 81% - 100% = Sangat Aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{38}{50} \times 100\% = 76\% \text{ (aktif)}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti Keberanian atau kemampuan siswa dalam memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru, karena terlihat siswa masih malu-malu, sedangkan kalau dilihat dari keaktifan siswa dalam mensimulasikan materi, karena masih hanya sebagian siswa yang nampak aktif, sedangkan pada kegiatan keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran juga tampak belum tercapai oleh karena guru pada saat terakhir pembelajaran belum sempat menyimpulkan materi pembelajaran karena alokasi waktunya telah habis. Namun kalau diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang masih belum optimal sudah dapat terlaksana dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas III MI At Taqwa dengan menggunakan metode simulasi pada pertemuan kedua siklus I bisa dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10. Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus I)

No	N	F	N x F	(%)
1	10	-	-	-
2	9,5	-	-	-
3	9	-	-	-
4	8,5	-	-	-
5	8	3	24	29,44
6	7,5	1	7,5	9,20
7	7	1	7	8,58
8	6,5	2	13	15,95
9	6	5	30	36,83
	Σ	12	81,5	100%
	Rata-rata		6,79	

Interval: 0 - 2 =Sangat Kurang
 2 - < 4 =Kurang
 4 - < 6 =Cukup
 6 - < 8 =Baik
 8 - <10 =Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 6,79. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa belum memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 7,00, demikian juga dari 12 orang siswa tersebut masih terdapat 7 orang siswa (52,78%) yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS menggunakan metode simulasi berjalan cukup efektif tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan nilai 68,96. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II nanti adalah memeriksa kesiapan siswa, melaksanakan pembelajaran secara runtut, menguasai kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, memberikan penghargaan kepada siswa, menginformasikan materi pelajaran berikutnya, memberikan PR sebagai bagian remedial, Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan dan pengayaan, serta memberikan nasihat pada akhir kegiatan pembelajaran.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode simulasi cukup mendukung. Hal ini dapat diketahui pada observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan nilai 64%. Aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan guru pada siklus II nanti adalah Mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, keberanian tampil kedepan kelas, kelancaran dalam dialog, Melakukan

simulasi sesuai dengan alokasi waktu, memberikan tanggapan sesudah simulasi selesai, dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

3. Hasil tes siswa dengan menggunakan metode simulasi masih belum mencapai ketuntasan belajar yaitu 6,25 dikarenakan metode ini baru pertama kali diterapkan pada pembelajaran IPS.

Memperhatikan hasil refleksi yang disebutkan pada point 1, 2, dan 3, maka penelitian ini perlu dilanjutkan dengan siklus ke II.

II. Siklus II

1. Pertemuan Pertama Siklus II (waktu 2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada siklus II pertemuan pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Rencana pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasar memahami kegiatan jual beli dilingkungan sekolah. Adapun tujuan pembelajaran adalah menceritakan kegiatan jual beli dijamin dahulu, memahami kegiatan jual beli dilingkungan sekolah dan memahami perbedaan antara koperasi sekolah dan kantin sekolah.
2. Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode simulasi.
3. Sarana/alat untuk penerapan metode simulasi dengan mempersiapkan materi.
4. Alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

- a) Mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a.
- b) Mengabsensi siswa.
- c) Penjelasan singkat tentang kompetensi dan materi yang akan dimiliki/dikuasai siswa sebagai hasil belajar

2. Kegiatan Inti

- a) Guru bertanya kepada siswa siapa yang tahu dengan sejarah aktifitas manusia ketika belum ada yang dinamakan jual beli. Siswa merespon.
- b) Guru meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat, dan memberi pujian bagi siswa yang dapat menjawab dengan benar.
- c) Siswa memahami kelemahan barter sehingga barter berubah menjadi aktifitas jual beli dengan mata uang.
- d) Siswa mempraktekkan aktifitas barter pada jaman dahulu (simulasi barter dengan teman sebangkunya). Lalu siswa menganalisis kelemahan barter dibanding jual beli.
- e) Guru bertanya dimana para siswa biasa membeli alat-alat sekolah ketika di lingkungan sekolah. Siswa merespon.
- f) Siswa lalu menyebutkan perbedaan antara koperasi dan kantin sekolah.
- g) Siswa juga mengetahui siapa bapak koperasi di Indonesia, yakni bung Hatta.

- h) Siswa mengetahui mengapa diadakannya koperasi sekolah, manfaatnya, dan kepengurusan koperasi sekolah.
- i) Siswa secara berkelompok melakukan kegiatan simulasi yang diinstruksikan guru. Selanjutnya mempresentasikan simulasi kelompoknya sesuai dengan kemampuan berbahasa masing-masing siswa

3. Penutup

- a) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya
- b) Guru memberi tugas rumah/PR pada siswa
- c) Memberikan kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari.
- d) Pesan moral, dengan mengingatkan untuk mengulangi belajar di rumah, apa yang telah diperoleh dari sekolah
- e) Diakhiri dengan doa dan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang telah direncanakan (instrument terlampir) pada siklus II adalah guru sudah membuat RPP IPS menggunakan metode simulasi dengan kompetensi dasar memahami kegiatan jual beli di lingkungan rumah dan sekolah.

Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan RPP yang dibuat dan guru tidak menuliskan judul kali ini di papan tulis yaitu tentang jual beli dilingkungan sekolah yang akan dikembangkan, pada saat kegiatan pra pembelajaran

berlangsung guru memeriksa kesiapan siswa dengan menanyakan kepada siswa apakah sudah siap untuk mengikuti pelajaran pada hari ini.

Melakukan *appersepsi* yaitu menanyakan kepada siswa tentang jual beli di lingkungan sekolah. Ada 1 orang siswa yang mengetahuinya. kemudian guru menambahkannya lalu memberikan *applause* sebagai tanda memberikan motivasi kepada siswa.

Kali ini guru tidak membagi siswa kedalam beberapa kelompok, tetapi hanya menunjuk beberapa orang siswa untuk mewakili mensimulasikan didepan kelas. Ada 6 orang siswa yang mau secara sukarela mensimulasikannya, sedangkan siswa yang tidak ikut bertugas sebagai pengamat dan nantinya untuk memberikan tanggapan.

Guru mempersilahkan kepada siswa lain yang ingin memberikan tanggapan, tetapi dalam hal ini guru tidak sempat memberikan rangkuman atau menyimpulkan pembelajaran karena jam pelajaran sudah habis. Dalam Pendekatan pembelajaran, guru sudah menggunakan metode simulasi pada pertemuan kedua meskipun masih belum maksimal, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dan tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut serta tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Dalam hal menguasai kelas, guru sudah mulai dapat menguasai kelas, karena untuk kali ini langkah-langkah yang digunakan tidak sama seperti siklus I.

Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme

siswa dalam pembelajaran sudah mulai ditunjukkan guru dalam proses pembelajaran meskipun belum maksimal. Sedangkan memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran, menggunakan bahasa lisan dan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai sudah diterapkan guru.

Melakukan *post test* dengan menanyakan kepada siswa hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan memberi penguatan terhadap jawaban siswa, memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan, dan tidak memberikan nasihat dan mengucapkan salam. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran (Siklus II)

No	Indikator/ Aspek yang di Amati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat RPP	√	
2.	Membuka pelajaran dengan mengucap salam	√	
3.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	√	
6.	Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
A.	Penguasaan Metode Pembelajaran		
7.	Mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar	√	
8.	Membantu siswa melakukan pendalaman materi	√	
9.	Memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah metode simulasi	√	
10.	Mengorganisasikan siswa untuk mensimulasikan dan mengerjakan tugas sesuai dengan materi yang telah dipelajari	√	
11.	Memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan tanggapan	√	
B	Pendekatan Pembelajaran		
12.	Menggunakan metode simulasi	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	√	

14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.		√
15.	Menguasai kelas.	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi yang direncanakan.		√
C	Pembelajaran yang Menumbuh kembangkan dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
D	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
20.	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	√	
21.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
E	Penggunaan bahasa		
22.	Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan	√	
23.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
III	Penutup Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan pos test	√	
25.	Memberikan penghargaan	√	
26.	Menginformasikan materi pelajaran berikutnya	√	
27.	Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan	√	
28.	Memberikan nasihat	√	
29.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
Σ		26	3

Kategori persentase:

- 0% - 20% = tidak terlaksana dengan baik
- 21% - <40% = kurang terlaksana dengan baik
- 41% - <60% = cukup terlaksana dengan baik
- 61% - <80% = terlaksana dengan baik
- 81% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{26}{29} \times 100\% = 89,65\% \text{ (sangat baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru lebih baik dari siklus I sesuai dengan

rencana sebelumnya. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran yang masih belum dilaksanakan sudah dapat diperbaiki seperti, memeriksa kesiapan siswa, menguasai kelas, menginformasikan materi pelajaran berikutnya dan memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode simulasi pada pertemuan kedua yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru sangat baik ketika guru memberikan materi, hampir sebagian siswa dikelas dapat menjawab pertanyaan dari guru, baik ketika mengadakan *appersepsi* dan post test. Dan dalam mengajukan pertanyaan juga sangat baik karena hampir seluruh siswa ingin bertanya. Keberanian tampil kedepan kelas pun sangat memuaskan, walaupun alokasi waktu yang tersedia masih kurang, tetapi partisipasi aktif, keceriaan, dan antusias siswa sangat baik dalam mengikuti pembelajaran kali ini, lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12.Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru				√	
2.	Menjawab pertanyaan guru				√	
3.	Mengajukan pertanyaan					√
4.	Keberanian tampil kedepan kelas					√
5.	Kelancaran dalam dialog				√	
6.	Melakukan simulasi sesuai dengan alokasi waktu					√
7.	Memberikan tanggapan sesudah simulasi selesai				√	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√	
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran				√	

Σ	44
----------	----

Kategori Persentase

- 0% - 20% = Tidak Aktif
- 21% - 40% = Kurang Aktif
- 41% - 60% = Cukup Aktif
- 61% - 80% = Aktif
- 81% - 100% = Sangat Aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{50} \times 100\% = \frac{44}{50} \times 100\% = 88\% \text{ (sangat aktif)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sudah mulai aktif pada aspek-aspek tertentu dapat di atasi, misalnya dalam menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, keberanian tampil kedepan kelas.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa (terlampir) dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.13. Tes Hasil Belajar Siswa(Siklus II)

No	N	F	N x F	(%)
1	10	-	-	-
2	9,5	-	-	-
3	9	-	-	-
4	8,5	-	-	-
5	8	1	8	9,53
6	7,5	2	15	17,85
7	7	6	42	50

8	6,5	2	13	15,47
9	6	1	6	7,15
Σ		12	84	100%
Rata-rata		7		

Interval:	0 - 2	=Sangat Kurang
	2 - < 4	=Kurang
	4 - < 6	=Cukup
	6 - < 8	=Baik
	8 - < 10	=Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.13 di atas setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus II tergambar bahwa pembelajaran dengan metode simulasi mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai tertinggi 8 diperoleh 1 orang siswa (9,53%), nilai 7,5 diperoleh 2 orang siswa (17,47%), nilai 7 diperoleh 6 orang siswa (50%), nilai 6,5 diperoleh 2 orang siswa (15,47%) dan nilai 6 diperoleh 1 orang siswa (7,15%). Nilai tes rata-rata siswa adalah 7. Hal ini berarti ada peningkatan dari siklus I pertemuan kedua yaitu 6,79 menjadi 7 pada siklus II pertemuan pertama.

Berdasarkan data hasil belajar tersebut, masih ada tiga orang yang hasil belajarnya masih dibawah persyaratan tuntas belajar maka diperlu dilanjutkan lagi pada pertemuan kedua siklus II untuk melihat bagaimana perkembangan penggunaan metode simulasi.

2. Pertemuan Kedua (Waktu: 2 x 35 Menit)

a. Persiapan

Pada siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

1. Rencana pembelajaran (RPP) IPS dengan kompetensi dasar memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan sekolah. Adapun tujuan pembelajaran adalah menjelaskan kegiatan jual beli secara kontekstual, memahami tata cara membeli dipasar dan menganalisis kondisi tempat jual beli di lingkungan rumah.
2. Alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
3. Lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Sarana/alat untuk mendukung penerapan metode simulasi.

b. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar (KBM), dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal
 - a) Guru memberi salam
 - b) Guru megajak siswa membaca doa sebelum belajar
 - c) Guru mengabsen siswa.
 - d) Guru menyampaikan indikator pencapaian yang akan dikembangkan tentang jual beli dilingkungan rumah.
 - e) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan tersebut dipapan tulis
 - f) Guru melakukan *appersepsi*

- g) Guru memberi penguatan bila jawaban benar dan memberi kesempatan kepada siswa yang lain bila jawaban salah.

2. Kegiatan inti

- a) Siswa menyebutkan tempat jual beli di lingkungan rumah.
- b) Siswa memahami perbedaan antara pasar, swalayan, toko dan warung. Serta mengetahui bagaimana cara-cara membeli barang yang sesuai jika membeli di pasar tradisional.
- c) Pada pelaksanaan simulasi, guru membagi siswa menjadi empat kelompok, tiap kelompok terdiri dari empat orang.
- d) Selesai pada batas waktu sekitar 15 menit, salah satu siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Guru membimbing jika ada kesalahan.

3. Kegiatan akhir

- a) Guru melakukan *post test* kepada siswa
- b) Guru menyimpulkan pelajaran.
- c) Guru memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Hasil Tindakan Kelas

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2x35 menit yang telah direncanakan (instrument terlampir) pada pertemuan kedua siklus II adalah guru sudah membuat RPP IPS menggunakan metode simulasi dengan kompetensi dasar memahami kegiatan jual beli dilingkungan rumah dan

sekolah. Adapun tujuan pembelajaran adalah memahami kegiatan jual beli secara kontekstual, memahami tata cara membeli dipasar dan menganalisis kondisi tempat jual beli dilingkungan rumah.

Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai sesuai dengan RPP. Masuk kelas dengan mengucapkan salam, guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan kali ini yaitu jual beli dilingkungan rumah, pada saat kegiatan pra pembelajaran berlangsung guru memeriksa kesiapan siswa dengan menanyakan kepada siswa apakah sudah siap untuk mengikuti pelajaran pada hari ini.

Melakukan *appersepsi* yaitu menanyakan kepada siswa bagaimana contoh jual beli dilingkungan rumah. Guru menunjuk secara acak kepada 3 orang siswa. Guru memberikan penguatan dan memotivasi anak dengan memberikan pujian dan *applause*.

Pada pertemuan kedua ini guru juga memberikan bahan materi simulasi satu persatu kepada siswa untuk diperankan kedepan kelas. Pada kelompok pertama yaitu untuk kelompok laki-laki disuruh untuk pertama tampil kedepan kelas untuk mensimulasikan kegiatannya masing-masing. Sedangkan untuk kelompok perempuan bertugas sebagai pengamat, dan begitu juga sebaliknya. Ketika kelompok perempuan yang mensimulasikan kegiatannya. Sehingga setelah selesai, masing-masing kelompok nantinya dapat memberikan tanggapan dan masukan terhadap kegiatan tersebut.

Dalam Pendekatan pembelajaran, guru sudah menggunakan metode simulasi pada pertemuan kedua siklus II ini sudah hampir mencapai maksimal

diterapkan oleh guru dalam kelas, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dan melaksanakan pembelajaran secara runtut. Dalam hal menguasai kelas, guru cukup mengatasi dan mengontrol suasana dikelas. Walaupun ternyata alokasi waktu yang dibutuhkan masih kurang.

Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa, menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran sudah mulai ditunjukkan guru dalam proses pembelajaran secara maksimal, memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran, membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, menggunakan bahasa lisan dan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan, menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai sudah diterapkan guru.

Melakukan post test dengan menanyakan kepada siswa hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari dan memberi penguatan terhadap jawaban siswa dan memberi penghargaan dengan kata-kata pujian. Tidak menginformasikan materi pelajaran berikutnya, dan tidak memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan. Memberikan nasihat dan mengucapkan salam. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/ Aspek yang di Amati	Ya	Tidak
I	Pra Pembelajaran		
1.	Membuat RPP	√	
2.	Membuka pelajaran dengan mengucap salam	√	
3.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
5.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan	√	
6.	Melakukan kegiatan appersepsi dan memberikan motivasi	√	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
A.	Penguasaan Metode Pembelajaran		

7.	Mengorganisasi siswa dalam kelompok belajar	√	
8.	Membantu siswa melakukan pendalaman materi	√	
9.	Memberi petunjuk kepada siswa tentang langkah-langkah metode simulasi	√	
10.	Mengorganisasikan siswa untuk mensimulasikan materi yang telah dipelajari	√	
11.	Memberikan kesempatan kepada siswa menyampaikan tanggapan	√	
B	Pendekatan Pembelajaran		
12.	Menggunakan metode simulasi	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	√	
15.	Menguasai kelas.	√	
16.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	√	
C	Pembelajaran yang Menumbuh kembangkan dan Memelihara Keterlibatan Siswa		
17.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
18.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
19.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	√	
D	Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
20.	Memantau kemajuan belajar selama proses pembelajaran	√	
21.	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
E	Penggunaan bahasa		
22.	Menggunakan bahasa lisan secara baik dan jelas sesuai dengan materi yang dikembangkan	√	
23.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√	
III	Penutup Kegiatan Akhir		
24.	Melakukan pos test	√	
25.	Memberikan penghargaan	√	
26.	Menginformasikan materi pelajaran berikutnya	√	
27.	Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan		√
28.	Memberikan nasihat	√	
29.	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	√	
Σ		27	2

Kategori persentase:

- 0% - 20% = tidak terlaksana dengan baik
- 21% - <40% = kurang terlaksana dengan baik
- 41% - <60% = cukup terlaksana dengan baik
- 61% - <80% = terlaksana dengan baik
- 81% - 100% = terlaksana dengan sangat baik

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah jawaban}}{29} \times 100\% = \frac{27}{29} \times 100\% = 93,10\% \text{ (sangat baik)}$$

Dari hasil persentase tersebut di atas dapat digambarkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh pada pertemuan kedua siklus II telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan seperti memeriksa kesiapan siswa, memberikan penghargaan, memberikan nasihat. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran yang belum dilaksanakan sudah dapat diperbaiki seperti, memeriksa kesiapan siswa, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, dan membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.

2. Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menerapkan metode simulasi pada pertemuan ketiga yaitu siswa mendengarkan penjelasan guru sangat baik sekali ketika guru memberikan materi tidak ada lagi siswa yang keluar minta izin dan bicara dengan teman disebelahnya, siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan sangat baik ketika mengadakan *apersepsi* dan *post test*. Kerja sama setiap kelompok dalam memainkan peranpun juga sangat baik.

Dalam hal memberikan tanggapanpun siswa sudah mulai bisa serta mereka juga bisa dalam memberikan masukan terhadap hasil kerja kelompok lain. Disini terlihat dengan adanya setiap kelompok yang memiliki perwakilan satu orang untuk memberikan respon terhadap hasil kerja kelompok lain sehingga

ada tiga orang siswa yang merespon. Partisipasi dan keaktifan siswa maju kedepan kelas untuk mensimulasikan materi yang dipelajari sudah terlihat meningkat karena metode ini dilakukan untuk yang keempat kali sehingga siswa sudah biasa menggunakan metode simulasi. Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran semakin terlihat baik ketika mensimulasikan kedepan kelas. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran bersama-sama guru. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.15.Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM Siklus II Pertemuan Kedua

No	Aspek yang diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Mendengarkan penjelasan guru					√
2.	Menjawab pertanyaan guru					√
3.	Mengajukan pertanyaan					√
4.	Keberanian tampil kedepan kelas					√
5.	Kelancaran dalam dialog					√
6.	Melakukan simulasi sesuai dengan alokasi waktu					√
7.	Memberikan tanggapan sesudah simulasi selesai				√	
8.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran				√	
Σ		48				

Kategori Persentase

- 0% - 20% = Tidak Aktif
- 21% - 40% = Kurang Aktif
- 41% - 60% = Cukup Aktif
- 61% - 80% = Aktif
- 81% - 100% = Sangat Aktif

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% = \frac{48}{50} \times 100\% = 96\% \text{ (sangat aktif)}$$

50

50

Dari persentase aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang mencapai 96% tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa bertambah aktif dari siklus I sampai siklus II.

3. Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa (terlampir) dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16. Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan Kedua

No	N	F	Nx F	(%)
1	10			
2	9,5	1	9,5	10,05
3	9	-	-	-
4	8,5	2	17	17,99
5	8	4	32	33,87
6	7,5	2	15	15,87
7	7	3	21	22,22
	Σ	12	94,5	100 %
	Rata-rata		7,87	

Interval: 0 - 2 =Sangat Kurang
 2 - < 4 =Kurang
 4 - < 6 =Cukup
 6 - < 8 =Baik
 8 - <10 =Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.16 di atas setelah dilakukan tindakan kelas pada pertemuan kedua siklus II tergambar bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil tes siswa adalah 7,87. Hal ini berarti terjadi peningkatan yang cukup berarti yakni dari tes siklus I pertemuan pertama, yaitu 6,25, dan siklus II pertemuan kedua yaitu 7,87.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan hasil tes belajar siklus III maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPS materi jual beli dilingkungan rumah dengan menggunakan metode simulasi pada siswa kelas III MI At Taqwa Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi kegiatan pembelajaran meningkat dari 89,65% pada pertemuan pertama siklus I meningkat menjadi 93,10% pada pertemuan siklus II dan beberapa aspek sudah dapat diperbaiki.
2. Aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar telah mengarah ke pembelajaran yang menggunakan metode simulasi secara lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 89% pada siklus I meningkat menjadi 96 % pada pertemuan kedua siklus II.
3. Meningkatnya rata-rata nilai tes setiap siklus dari nilai 7 pada pertemuan pertama siklus I, dan 7,87 pada pertemuan kedua siklus II.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi dinyatakan berhasil, karena berada di atas standar ketuntasan belajar minimal yang ditetapkan kurikulum IPS dengan rata-rata 7,00.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan empat kali

pertemuan, 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar siswa, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode simulasi efektif dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar, aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS materi Jual beli. Hal ini terlihat dari:

1. Kegiatan belajar mengajar dengan metode simulasi dikelas III MI At Taqwa Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu dapat dipahami karena guru belum pernah dan terbiasa menggunakan metode simulasi di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan guru dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi oleh observer terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru, yaitu pada siklus I pertemuan pertama adalah 68,96%, siklus II pertemuan kedua adalah 93,10%.
2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I pertama sampai pertemuan kedua siklus II terlihat aktivitas siswa semakin baik. Hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I pertemuan pertama adalah 64%, siklus II pertemuan kedua siklus II adalah 96% . Dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode simulasi siswa dituntut mandiri, bertanggung jawab, percaya diri dan bekerjasama dengan

baik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran karena guru sifatnya hanya mengarahkan atau membimbing.

3. Tindakan kelas dengan menggunakan metode simulasi untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada materi Jual beli dikelas III At Taqwa Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar dinyatakan efektif dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua siklus II telah terdapat kemajuan yang berarti, ini terlihat dari hasil tes yang dilaksanakan pada siklus I dengan nilai rata-rata kelas pada pertemuan pertama siklus I adalah 6,25, meningkat menjadi 7,87 pada pertemuan kedua siklus II di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada materi jual beli semakin baik setelah siswa mengikuti pembelajaran dan mampu melaksanakan tugasnya dengan antusias, dan motivasi belajar yang tinggi untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Efektivitas penerapan metode simulasi dalam pembelajaran IPS dimungkinkan pada kegiatan belajar mengajar, karena setiap siswa diberi penghargaan untuk dapat menumbuh kembangkan kemampuannya dalam pembelajaran. Setiap siswa diberikan tanggung jawab yang sama untuk memberikan masukan dan mengemukakan pendapatnya sehingga suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa tampak lebih antusias dalam pembelajaran.

Jadi, dari hasil penelitian pada siklus I, dan II bahwa metode simulasi dapat menjadi metode belajar dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada materi jual beli siswa kelas III MI At Taqwa Kecamatan Aluh-aluh Kabupaten Banjar.